

ABSTRAK

Terpilihnya Narendra Modi sebagai Perdana Menteri India dan kembali dikunjunginya Pasifik Selatan setelah hampir 60 tahun tidak ada satu negarapun di wilayah ini yang dikunjungi India sejak setelah pemerintahan Nehru mengundang banyak pertanyaan, karena India menawarkan bantuan besar dan melaksanakan hubungan regional dengan membentuk Forum for India-Pacific Islands Cooperation (FIPIC). Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui aspek yang mempengaruhi kebijakan luar negeri India dibawah pemerintahan Modi terkait kehadiran India di wilayah Pasifik Selatan. Dari latar belakang tersebut, penulis behipotesis bahwa India hadir di Pasifik Selatan adalah untuk meningkatkan kehadiran di Pasifik Selatan dalam upaya proaktif India untuk mencapai *major power*. Serta, upaya *balancing* dalam aspek keamanan berkaitan dengan upaya agresif Tiongkok di Pasifik Selatan. Pendekatan pragmatis melalui *multi-alignment* yang diupayakan India, berupaya untuk mencapai dua aspek yang dipaparkan.

Kata Kunci: India, Pasifik Selatan, Multi-alignment, Modi.

ABSTRACT

As Narendra Modi was elected as Prime Minister of India, South Pacific again be visited on an official state visit after almost 60 years after the Nehru government. This meeting comes many questions, because India offered aid and forming Forum for Indian-Pacific Islands Cooperation (FIPIC). This research discusses aspects that focus on Indian foreign policy under the Modi government related to participation in the South Pacific region. From this background, the author proves that India is present in the South Pacific is to gain presence in the South Pacific as India's proactive efforts to gain title as great power. Also, efforts to balancing in security aspects with Tiongkok. Pragmatic approach through multi-alignment sought by India, agreed to achieve the two aspects mentioned.

Keywords: India, South Pacific, Multi-alignment, Modi